



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Cikarang Barat

Euis Ratnasari

STIE Ekadharma Indonesia

Adi Suprayoga

STIE Ekadharma Indonesia

Fathullah Fathullah

STIE Ekadharma Indonesia

Corresponding author: yogasupraadi@gmail.com

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in economic growth in Indonesia. Accounting knowledge is a knowledge that is used to study all financial income and expenditure activities of MSME actors. Entrepreneurial experience is a lesson that has been learned as long as entrepreneurs start their business. Entrepreneurial experience is one of the reasons to develop knowledge about accounting. The sample of this research is 100 SMEs in West Cikarang District. Data collection in this study used a questionnaire as a research instrument. The results of the study indicate that (1) There is a positive influence of Accounting Knowledge on the Use of Accounting Information. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.701 > 1.985$) and a significance value of $0.008 < 0.05$. (2) There is a positive influence of Entrepreneurial Experience on the Use of Accounting Information. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.678 > 1.985$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) There is a joint influence of Accounting Knowledge and Entrepreneurial Experience on the Use of Accounting Information. This is evidenced by the value of $f_{count} 19.598 > f_{table} 3.09$ with a significant probability of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Accounting Knowledge, Entrepreneurial Experience, Use of Accounting Information*

Abstrak: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengetahuan akuntansi ialah satu pengetahuan yang dipakai untuk dipelajari semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran keuangan pelaku UMKM. Pengalaman berwirausaha merupakan pelajaran yang telah didapatkan selama pelaku wirausaha memulai usahanya. Pengalaman berwirausaha menjadi salah satu alasan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai akuntansi. Sampel penelitian ini yaitu 100 pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai thitung $>$ tabel ($2,701 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif Pengalaman Berwirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $>$ tabel ($3,678 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $19,598 >$ ftabel $3,09$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$.

Keywords: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Berwirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi negara. Terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Limanseto, 2022) Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan bahwa Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan

Received Juli 30, 2023; Accepted Agustus 30, 2023; Published: 30 September 2023

* Adi Suprayoga, yogasupraadi@gmail.com

perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMK terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Potensi besar UMKM terlihat juga dalam menggerakkan sektor ekonomi lokal dan memperluas distribusi kekayaan di masyarakat. Dengan adanya UMKM, pemerataan ekonomi dapat tercapai dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi negara.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi (data semester I tahun 2021). (Tanjung, 2023)

Dengan Pesatnya pertumbuhan jumlah UMKM yang terus bertambah setiap tahunnya, perlu adanya dukungan dan pembinaan yang lebih baik dari pemerintah maupun pihak terkait agar diharapkan UMKM di Indonesia lebih kuat dan mampu berkontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan Negara dan UMKM dapat terus berkembang dan bersaing di pasar global.

Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi suatu negara sehingga, pelaku UMKM disarankan agar terus membuat sebuah inovasi dan kreativitas di kalangan UMKM agar dapat menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas serta memiliki daya saing yang tinggi.

Perkembangan UMKM sendiri tersebar di seluruh pelosok negeri Indonesia salah satunya adalah Kabupaten Bekasi.

Kabupaten Bekasi salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat. Memiliki batas wilayah utara dengan Laut Jawa, selatan dengan Kabupaten Bogor, barat dengan DKI Jakarta dan Kota Bekasi, dan timur dengan Kabupaten Karawang.

Cikarang Barat menjadi salah satu kecamatan di dalam kabupaten Bekasi. Dengan 10 desa dan 1 kelurahan. Tentunya dengan jumlah masyarakat yang banyak, terdapat pula ratusan pelaku UMKM di kecamatan Cikarang Barat. Dan Perkembangan UMKM di Cikarang barat lumayan sangat pesat sehingga para pelaku UMKM juga dituntut untuk memiliki daya saing tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Sunarno Sastro Atmodjo dan Eddy Purnairawan (2021), akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikitsaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan.

Dalam upaya pengembangan UMKM yang mampu berdaya saing tinggi tentu harus di ikuti dengan pemahaman pelaku UMKM dalam bidang akuntansi. Karena, akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Rohmana & Hwihanus, 2023) yaitu dengan adanya sistem akuntansi yang baik, UMKM dapat memantau dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Selain itu, akuntansi juga membantu UMKM untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

Peran akuntansi terhadap UMKM juga tidak boleh dianggap remeh. Dengan sistem akuntansi yang baik, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, memantau dan bisa dijadikan bahan evaluasi bisnis. Akuntansi yang baik akan membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang strategis, seperti menentukan harga jual, mengelola persediaan, dan merencanakan pengembangan usaha. Selain itu, akuntansi yang baik juga akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas UMKM, sehingga memperkuat kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk investor dan mitra bisnis.

Manajemen yang buruk, lemahnya pemahaman pelaku UMKM dalam pengetahuan akuntansi menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan baik. Sehingga, tidak sedikit yang akhirnya para pelaku UMKM tergeser dan mengalami kegagalan di tengah usaha mereka.

Menurut penelitian (Iestansi, 2015) dalam (Ananda , Kurniawaty, & Machasin, 2023) Menyebutkan bahwa 44% kegagalan disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam dunia usaha, 17% disebabkan oleh kemampuan manajemen yang buruk dan distribusi pengalaman yang tidak merata yang dimiliki oleh para pelaku usaha.

Banyak pengusaha UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga seringkali membuat kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi berasal dari luar dan dalam diri nya salah satunya adalah Pengalaman berwirausaha menjadi salah satu alasan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai akuntansi.

2. Pengalaman Berwirausaha

Selain pemahaman akuntansi, pengalaman berwirausaha bagi pelaku UMKM juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan sinergi dan saling mendukung dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam usaha meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya (Hasan, Muhammad dkk : 2021).

Pengalaman dalam berwirausaha juga bisa menjadi salah satu indikator dalam pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Semakin lama berwirausaha menjadikan pelaku UMKM ingin terus mengembangkan usahanya dalam pengelolaan karyawannya maupun dalam pengelolaan keuangan.

Penggunaan Informasi Akuntansi dapat membantu UMKM untuk saling bertukar informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan salah satu nya untuk mendapatkan investasi dari para investor. Pengalaman berwirausaha bagi pelaku UMKM dapat menjadi pengalaman yang sangat penting dalam keputusan menggunakan informasi akuntansi, penggunaan informasi akuntansi menjadi jalan untuk menjadikan manajemen UMKM lebih baik dalam meningkatkan kualitas manajemen, produk dan layanan yang mereka tawarkan. Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan wawasan baru bagi UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, UMKM dapat terus berkembang dan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data. Output ini biasanya sudah tersusun dengan baik dan mempunyai arti bagi yang menerimanya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh manajemen (Baridwan:2017).

Sedangkan Menurut Henny Triayana Hasibuan (2020), Informasi Akuntansi merupakan catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik UMK (Usaha Mikro Kecil) untuk mengetahui berapa pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa besarnya laba atau rugi yang diperoleh.

Penggunaan informasi akuntansi diterapkan oleh para pelaku UMKM tergantung pada kepribadian wirausahawan. Karena hanya wirausahawan yang berhak untuk memutuskan akan menggunakan informasi akuntansi atau tidak. Namun, sebaiknya para wirausahawan menyadari bahwa informasi akuntansi penting untuk kemajuan UMKM yang sedang dijalankan.

Basarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Cikarang Barat”.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Juli tahun 2022.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian secara kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono:2018).

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Cikarang Barat.

Kecamatan Cikarang Barat terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan. Di antaranya desa Cikedokan, desa Danauindah, desa Gandamekar, desa Gandasari, desa Jatiwangi, desa Kalijaya, desa Mekarwangi, desa Sukadanau, desa Telaga Murni, desa Telajung dan kelurahan Telaga Asih. Jumlah UMKM yang tercatat di kecamatan Cikarang Barat pada tahun 2017 terdapat 862 pelaku UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono:2018).

Dalam penelitian ini, besarnya sampel yang diambil sebanyak 100 para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di Kecamatan Cikarang Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu Simple Random Sampling.

4. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut pengertian sumber data menurut Sugiono (2018)

- a) Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
- b) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berganti jika variabel yang mempengaruhinya berganti (Nugraha Billy : 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi.

Untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ditentukan indikator sebagai berikut : a) Relevan; b) Tepat waktu; c) Akurasi; d) Kelengkapan; e) Ringkas.

b. Variabel Independen (X)

Menurut Ferdinand (2006) dalam Nugraha Billy (2022), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruhnya positif maupun pengaruhnya variabel lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen, yaitu:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Indikator pengetahuan akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pengetahuan deklaratif
- b) Pengetahuan procedural

2. Pengalaman Berwirausaha (X2)

Menurut Noe, dkk (2010:548) indikator pengalaman berwirausaha :

- a) Memiliki pengalaman usaha yang membantu mengurangi kesalahan- kesalahan.
- b) Memiliki pengalaman usaha yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

- c) Tidak membuang waktu kerja atau bertugas dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha
- d) Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
- e) Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.

Uji Instrument

a) Uji Validitas

Uji Validitas menurut Ghozali (2013), uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner.

Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *correlated item – total correlation* atau disebut *r* hitung pada setiap butir pertanyaan terhadap nilai *r* tabel. Dinyatakan sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali : 2013).

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikan yang digunakan lebih besar dari 0,70 suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali : 2013).

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen sama dengan nol.

Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik scartter plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SPRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (y prediksi – y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut (Ghozali : 2013) :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear , kuadrat atau kubik (Ghozali :2013).

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Arti linier adalah garis lurus

2. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman berwirausaha dan penggunaan informasi akuntansi. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang akan digunakan yaitu 5%.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian parsial ini adalah sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat pengaruh variabel pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman berwirausaha dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Cikarang Barat.

Ha : terdapat pengaruh variabel pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman berwirausaha dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Cikarang Barat.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai thitung dan membandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b) Uji Simultan (Uji f)

Hipotesis simultan dalam penelitian ini adalah di duga bahwa aglomerasi (X1) pengetahuan akuntansi, (X2) pengalaman berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptip Variabel Penelitian

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

		Pengetahuan Akuntansi	Pengalaman Berwirausaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		46,98	57,67	58,80
Std. Deviation		3,793	3,825	3,593
Minimum		40	50	51
Maximum		60	70	70

Sumber: data primer yang diolah

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.649	0.195	Valid
X1.2	0.617	0.195	Valid
X1.3	0.577	0.195	Valid
X1.4	0.486	0.195	Valid
X1.5	0.678	0.195	Valid
X1.6	0.794	0.195	Valid
X1.7	0.597	0.195	Valid
X1.8	0.661	0.195	Valid
X1.9	0.633	0.195	Valid
X1.10	0.540	0.195	Valid
X1.11	0.507	0.195	Valid
X1.12	0.478	0.195	Valid

Hasil validitas untuk kuesioner pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Menurut ketentuan r tabel dengan jumlah responden 100 adalah 0,195 sehingga hasil di atas dinyatakan valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Pengalaman Berwirausaha

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.516	0.195	Valid
X1.2	0.551	0.195	Valid
X1.3	0.540	0.195	Valid
X1.4	0.406	0.195	Valid
X1.5	0.597	0.195	Valid
X1.6	0.447	0.195	Valid
X1.7	0.435	0.195	Valid
X1.8	0.394	0.195	Valid
X1.9	0.575	0.195	Valid
X1.10	0.635	0.195	Valid
X1.11	0.337	0.195	Valid
X1.12	0.429	0.195	Valid
X1.13	0.580	0.195	Valid
X1.14	0.493	0.195	Valid

Hasil validitas untuk kuesioner pengalaman berwirausaha menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Menurut ketentuan r tabel dengan jumlah responden 100 adalah 0,195 sehingga hasil di atas dinyatakan valid.

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.202	0.195	Valid
X1.2	0.465	0.195	Valid
X1.3	0.350	0.195	Valid
X1.4	0.447	0.195	Valid
X1.5	0.250	0.195	Valid
X1.6	0.656	0.195	Valid
X1.7	0.504	0.195	Valid
X1.8	0.691	0.195	Valid
X1.9	0.614	0.195	Valid
X1.10	0.544	0.195	Valid
X1.11	0.543	0.195	Valid
X1.12	0.555	0.195	Valid
X1.13	0.520	0.195	Valid
X1.14	0.413	0.195	Valid

Hasil validitas untuk kuesioner penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Menurut ketentuan r tabel dengan jumlah responden 100 adalah 0,195 sehingga hasil di atas dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi	0.824	Reliabel
2	Pengalaman Berwirausaha	0.752	Reliabel
3	Penggunaan Informasi Akuntansi	0.737	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel di atas 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,03216234
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,048
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai Kolmogorov Smirnov signifikan pada 0,122 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

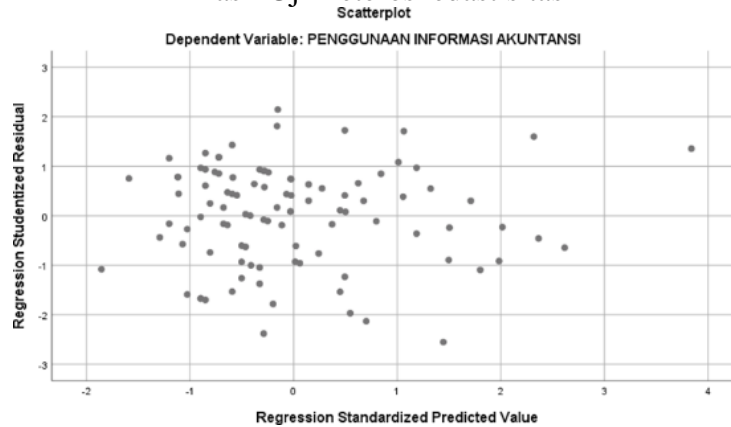
Tabel 7.
Uji Multikolinieritas

Mode		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	27.660	4.996		5.536	.000		
	Pengetahuan Akuntansi	.249	.092	.263	2.701	.008	.773	1.294
	Pengalaman Berwirausaha	.337	.092	.359	3.678	.000	.773	1.294

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Linieritas

Tabel 8.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA							
			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi → Pengetahuan Akuntansi	Between Group	Combined	397.467	16	24.842	2.342	.007
		Linearity	240.827	1	240.827	22.701	.000
		Deviation from Linearity	155.640	15	10.443	.984	.479
	Within Group		880.533	83	10.609		
Total			1278.000	99			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	27.660	4.996		5.536	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.249	.092	.263	2.701	.008
	Pengalaman Berwirausaha	.337	.092	.359	3.678	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji t dari tabel di atas sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan akuntansi (X1) nilai thitung > ttabel (2,701 > 1,985) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) yang artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Variabel pengalaman berwirausaha (X2) nilai thitung > ttabel (3,678 > 1,985) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) yang artinya pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) karena nilai thitung variabel pengetahuan akuntansi 2,701 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,985 (2,701 > 1,985) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka Ho ditolak (Ha diterima) yang artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini dapat di artikan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang didapatkan maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang digunakan. Pengetahuan akuntansi merupakan informasi yang berkaitan dengan pencatatan, penggolongan dan peringkasan suatu transaksi keuangan yang didapatkan oleh seseorang dengan rasa keingintahuannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Formaida Tambunan (2021), yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UKM melalui penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat, hal ini dikarenakan banyak pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK.

a. Pengaruh Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengalaman berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi(Y) karena nilai thitung variabel pengalaman berwirausaha 3,678 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,985 ($3,678 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat di artikan bahwa semakin lama pengalaman berwirausaha pelaku UMKM maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang digunakan.

Pengalaman berwirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki sifat mandiri dan mendapatkan berbagai pengetahuan untuk mengambil peluang dan mengembangkannya guna mencapai kesuksesan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fithoriah & Pranaditya (2019), yang menyimpulkan bahwa Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman berwirausaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat, hal ini terjadi karena banyak pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat bertahan pada usahanya lebih dari tahun kelima.

b. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dengan nilai fhitung $19,598 > f_{tabel} 3,09$ bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Cikarang Barat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Reni Sovia (2021), dengan hasil penelitian pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penggunaan informasi akuntansi adalah menggunakan data-data akuntansi yang berupa transaksi dan kemudian dicatat, digolongkan, dan diringkas sehingga menjadi laporan keuangan yang berguna bagi para pemakainya.

Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman berwirausaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang Barat, hal ini terjadi karena semakin baik pengetahuan akuntansi dan semakin lama pengalaman berwirausaha yang dimiliki pelaku UMKM, akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Cikarang Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $>$ ttabel ($2,701 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).
2. Terdapat pengaruh variabel Pengalaman Berwirausaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Cikarang Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $>$ ttabel ($3,678 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).
3. Terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Berwirausaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Cikarang Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai fhitung $19,598 >$ ftabel $3,09$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Koefisien determinasi (R) yang diperoleh sebesar $0,288$ ($28,8\%$) dapat di artikan bahwa presentase pengaruh variabel independen (Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha) terhadap variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi) adalah sebesar $28,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $71,2\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda , Y., Kurniawaty, F., & Machasin. (2023, Juni). Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*.
- Dianawati, dkk. (2013). *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Akuntansi, Vol 4 No.3

Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah - Kabupaten Bekasi.

kukm.bekasikab.go.id.<https://kukm.bekasikab.go.id/Dashboarddsb.php>

Hasan Muhammad, dkk. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung : Media Sains Indonesia

Hasibuan Henny Triyana. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 30

Limanseto, H. (2022, Oktober 1). <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>. Retrieved from www.ekon.go.id: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital pada UMKM. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 54-63.

Sanawiri Brillyanes & Iqbal Mohammad. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: UB Press

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Indramayu: Penerbit Adab

Tanjung, M. J. (2023, Juli 15). djpb.kemenkeu.go.id. Retrieved from www.djpb.kemenkeu.go.id: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>

Wajdi Farid & Syahdan Rinto. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Kaliwangi

Warsono Sony, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan*. Jakarta: Asgard Chapter